

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada persoalan sejauh mana pelayan gereja memahami panggilan dan perannya. Fokus ini muncul dari kenyataan bahwa dalam perjalanannya, gereja sering dipertemukan dengan kenyataan-kenyataan yang kompleks. Cara seorang pelayan memahami panggilan dan perannya tidak terlepas dari tanggung gereja dalam memanggil dan mempersiapkan seorang pelayan gereja untuk suatu tugas pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah menemukan pemahaman pelayan gereja tentang panggilan dan perannya meskipun berstatus warga binaan di Jemaat Paulus Rutan Kupang serta menemukan implikasi teologisnya bagi pengembangan pelayanan seorang pelayan dengan menggunakan teori pemilihan dan pengangkatan pelayan gereja yang dikemukakan oleh Yohanes Calvin. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah, tepatnya di Jemaat Paulus Rutan Kelas IIB Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pelayan terhadap panggilan dan perannya dapat diartikan sebagai ruang pertobatan dan pemulihan, serta sebagai bentuk tanggung jawab iman. Mereka menyatakan itu untuk menjadi teladan dalam keseharian mereka sebagai warga binaan. Temuan ini menegaskan bahwa sebagai warga binaan yang melayani, di saat yang sama juga menjadikan kesempatan itu sebagai sarana rekonsiliasi dan pemulihan.

Kata kunci: Panggilan, Peran, Pelayan, Warga Binaan

ABSTRACT

This study focuses on the extent to which church ministers understand their calling and role. This focus arises from the fact that, in its journey, the church is often confronted with complex realities. The way a minister understands his calling and role is inseparable from the church's responsibility in calling and preparing a church minister for a ministry task. The purpose of this study is to discover church ministers' understanding of their calling and role despite their status as inmates at the Paulus Rutan Kupang Church and to discover the theological implications for the development of a minister's ministry using the theory of the selection and appointment of church ministers proposed by John Calvin. The research method used is qualitative, which is a research process to understand human phenomena by creating a comprehensive and complex picture. The type of research used was field research, which studies phenomena in their natural environment, specifically at the Paulus Rutan Class IIB Kupang Church. The results of the study show that the ministers' understanding of their calling and role can be interpreted as a space for repentance and restoration, as well as a form of faith responsibility. They stated that this was to set an example in their daily lives as inmates. This finding confirms that as inmates who serve, at the same time they also use this opportunity as a means of reconciliation and recovery.

Keywords: Calling, Role, Servant, Inmates